

PENTINGNYA PEMAHAMAN PSIKOLOGIS ANAK DALAM MENDUKUNG PEMBELAJARAN DAN PENGEMBANGAN SOSIAL ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

Gracia A. Puluhulawa¹, Nurafni S. Haring², Salsabila R. Solang³, Nunung S. Jamin⁴, Mita Sari⁵, Elva M. Sumirat⁶

^{1,2,3,4,5,6}Jurusan PG PAUD Universitas Negeri Gorontalo

¹E-mail: graciaaulianza@gmail.com

Abstract

The purpose of making this activity is to make parents and teachers aware of child psychology and give teachers and parents more insight into child psychology, this activity uses a socialization method to parents and teachers about the importance of paying attention to the psychology of children who are ready to learn and how to handle education to early childhood who have special needs, It is hoped that with this socialization, parents and teachers at TK NEGERI PEMBINA TABONGO will gain more knowledge about child psychology, and how to handle children who have special needs, the implementation of this community service activity begins with prayers together, singing together, remarks for the opening of the event, ice breaking then continues with the delivery of material and ends with a closing. The results of the implementation of this community service are in accordance with the objectives, namely providing additional knowledge for the listeners. So it can be concluded that with socialization activities about understanding children's psychology and understanding the needs of children with special needs, this has been carried out well.

Keywords: socialization, education, children with special needs, child psychology

Abstrak

Tujuan pembuatan kegiatan ini yaitu menyadarkan orang tua serta guru tentang psikologis anak dan memberi guru serta orang tua lebih banyak wawasan tentang psikologis anak, kegiatan ini menggunakan metode sosialisasi kepada orang tua serta guru tentang pentingnya memperhatikan psikologis anak yang sudah siap belajar dan bagaimana penanganan pendidikan kepada anak usia dini yang memiliki kebutuhan khusus, di harapkan dengan adanya sosialisasi ini para orang tua serta guru yang ada di TK NEGERI PEMBINA TABONGO mendapatkan lebih banyak pengetahuan tentang psikologis anak, serta bagaimana menangani anak yang memiliki kebutuhan khusus, pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini di mulai dengan doa bersama, bernyanyi bersama, sambutan untuk pembukaan acara, ice breaking kemudian di lanjutkan dengan penyampaian materi dan di akhiri dengan penutup. Hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat ini sesuai dengan tujuan yaitu pemberian pengetahuan tambahan untuk para pendengar. Jadi dapat di simpulkan bahwa dengan kegiatan sosialisasi tentang pemahaman psikologis anak serta pemahaman akan kebutuhan anak yang berkebutuhan khusus ini telah terlaksanakan dengan baik.

Kata Kunci: sosialisasi, edukasi, anak berkebutuhan khusus, psikologis anak

Submitted: 2024-05-23

Revised: 2024-05-27

Accepted: 2024-06-03

Pendahuluan

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang membutuhkan perhatian lebih karena mereka berbeda dari anak pada umumnya, maka dari itu orang tua serta tenaga pendidik dihimbau untuk memiliki pengetahuan tentang psikologis anak berkebutuhan khusus dan bagaimana penanganan untuk anak berkebutuhan khusus. Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) merupakan individu yang mempunyai ciri khusus. Ciri khusus ini menjadikan mereka sebagai individu berbeda dengan individu lainnya. Anak berkebutuhan khusus disini lebih kepada definisi ketidakmampuan mengontrol emosi, lemah mental atau ada kelainan secara fisik (Wona Una dkk., 2023). Ada beberapa contoh anak berkebutuhan khusus (dalam Pitaloka, dkk., 2022), antara lain yaitu tunagrahita, tunarunggu, tunanetra, tunalaras, tunadaksa, Adapun yang memiliki gangguan psikologis anatara lain, autism, dan ADHD.

Anak yang diberikan pendidikan harus dipahami kebutuhannya dan harus diketahui apakah mereka sudah pantas mendapatkan pendidikan, serta pendidikan yang diberikan harus sesuai

dengan tahapan perkembangan mereka. Identifikasi perilaku, intelektual, motorik, dan gangguan emosional lainnya sangat diperlukan sebagai bagian perencanaan, menyusun program individual dan kelompok, dan evaluasi sehingga pendidikan untuk anak kebutuhan khusus tepat sasaran (Hanifah, 2021). Kurangnya pengetahuan dan kesadaran orang tua serta guru akan psikologis anak berkebutuhan khusus bisa berakibat fatal untuk perkembangan anak. Anak berkebutuhan khusus yang tidak bisa mendapatkan pengasuhan serta pendidikan yang layak bisa mengalami macam-macam permasalahan psikologis, seperti depresi, rendahnya rasa percaya diri, serta gangguan kecemasan (Setiawan, dkk., 2020). Hal tersebut bisa menghambat pencapaian potensi mereka serta tujuan yang sudah direncanakan guru tidak tercapai.

Untuk memberikan layanan pada anak-anak yang berkebutuhan khusus, serta usaha untuk menjembatani hambatan yang dimiliki anak dan memanfaatkan segala potensi anak agar bisa mengakses peluang hidup sebesar-besarnya, maka layanan diberikan dengan berorientasi pada prinsip mempertimbangkan kesamaan masing-masing tipe anak berkebutuhan khusus dan juga perbedaan individual dari masing-masing tipe tersebut, menjaga sikap optimis untuk dapat memberi layanan baik pendidikan, medis, psikologis, maupun upaya-upaya pencegahan, mengedepankan potensi anak daripada fokus pada hambatan mereka, dan memandang bahwa kebutuhan khusus bukanlah hambatan melainkan kurangnya kesempatan anak untuk melakukan sesuatu yang orang lain pada umumnya mampu lakukan, baik dalam hal tingkat kematangan (emosi, mental, dan atau fisik), kesempatan yang diberikan masyarakat kepada mereka untuk hidup 'normal', dan pengajaran atau pendidikan sesuai hak yang seharusnya mereka dapatkan.

Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode sosialisasi. Sosialisasi tersebut terfokus pada pemberian pemahaman pada orang tua dan guru yang ada di TK NEGERI PEMBINA TABONGO. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di aula Tk tersebut. Evaluasi kegiatan dilaksanakan setelah kegiatan sudah terlaksanakan. materi yang diberikan ada kaitannya dengan pentingnya pemahaman psikologis dalam mendukung pembelajaran dan pengembangan sosial anak bekebutuhan khusus.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan sosialisasi yang mengangkat tema "pentingnya pemahaman psikologis dalam mendukung pembelajaran dan pengembangan sosial anak berkebutuhan khusus" yang dimana kegiatan tersebut berjalan sesuai harapan dan mendapat antusias dari guru, orang tua dan anak-anak saat kegiatan sedang berlangsung para peserta mendengar dan memperhatikan dengan baik sehingga kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan harapan.

Sosialisasi di laksanakan pada pukul 08.00 pada hari jum'at tanggal 17 Mei 2024 bertempat di TK NEGERI PEMBINA TABONGO dengan jumlah peserta 200 yang terdiri dari orang tua, guru, anak, serta mahasiswa PGPAUD, kegiatan diawali dari pembukaan oleh MC, Doa, sambutan Panitia di lanjut oleh dosen PGPAUD UNG, dan sambutan sekaligus pembuka acara oleh kepala sekolah TK NEGERI PEMBINA TABONGO.



Gambar 1. Pembukaan oleh MC 1



Gambar 2. Pembacaan doa



Gambar 3. Sambutan oleh dosen pengampu



Gambar 4. Sambutan ketua panitia



Gambar 5. Sambutan dan pembukaan oleh kepala sekolah



Gambar 6. Pemberian *ice breaking*



Gambar 7 Menyanyikan lagi Indonesia Raya dan Mars PAUD



Gambar 8. Pemberian materi oleh mahasiswa



Gambar 9. Pembagian makanan pada anak-anak



Gambar 10 Pemberian Sertifikat Kepada Kepala sekolah TK Negeri Pembina Tabongo



Gambar 11. Foto bersama Guru–Guru TK Negeri Pembina Tabongo



Gambar 12. Foto bersama dengan Murid TK Negeri Pembina Tabongo



Gambar 13. Foto bersama Mahasiswa

Pemahaman psikologis anak berkebutuhan khusus (ABK) penting bagi guru dan orang tua untuk mengenali dan mengidentifikasi lebih dalam sehingga mempermudah mengenali hambatan belajar dan hambatan emosional yang biasanya ada pada anak-anak berkebutuhan khusus ABK, sehingga dalam mengembangkan pembelajaran dan pengembangan sosial anak-anak berkebutuhan khusus ABK lebih optimal. Dalam penelitian Maulidiyah dan Yoenanto (2021) menunjukkan hasil adanya peran krusial dari psikologi dalam membantu permasalahan anak berkebutuhan Khusus (ABK) dalam hal pemecahan, pemahaman, pengontrolan, penjelasan, dan prediksi masalah untuk solusi terbaik. Kolaborasi guru dan orang tua akan memberikan pengaruh yang maksimal dalam menolong anak berkebutuhan khusus meningkatkan kemampuan atau kecakapan hidupnya di lingkungan fisik, sosial, dan spiritualnya. Hasil riset yang menjadi rujukan artikel ini juga mendukung perlunya dukungan orang tua dan guru untuk pendidikan dan pembelajaran anak berkebutuhan khusus (ABK) dengan mendampingi dan terus mendukung supaya anak berkebutuhan khusus (ABK) secara mental mampu bertahan di lingkungan yang penuh dengan tekanan mental, psikis dan fisik. Kegiatan pengabdian ini berusaha untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi guru dan orang tua untuk lebih peduli dan peka pada perkembangan anak. Dengan kegiatan sosialisasi ini bisa jadi awal persepsi bagi masyarakat bahwa anak yang malas belajar, nakal di sekolah, suka ribut dengan teman dan lain-lain, bisa saja anak tersebut memiliki kebutuhan khusus dengan hambatan-hambatan kognitif, bahasa, dan sosial emosional atau bahkan disleksia yang kurang dipahami orang tua dan guru dan malah terputus memperoleh pendidikan yang layak bagi semua anak bangsa yang dijamin Undang-Undang dasar Tahun 1945.

Kesimpulan

Hasil dari dilaksanakannya kegiatan sosialisasi tentang Pentingnya Pemahaman Psikologis Dalam Mendukung Pembelajaran Dan Pengembangan Sosial Anak Berkebutuhan Khusus dapat disimpulkan bahwa materi yang kami berikan sudah bisa menambah pemahaman untuk orang tua dan juga guru-guru yang ada di sekolah TK NEGERI PEMBINA TABONGO, Pelaksanaan kegiatan ini juga mendapatkan respon yang baik dari lingkungan sekolah tersebut, para orang tua serta

guru guru juga terlihat bisa menerima serta bisa memahami materi yang di berikan karena di setiap pemateri bertanya bisa di respon di di jawab baik oleh para pendengar.

Daftar Pustaka

- Chamidah, A. N. (2006). MENGENAL ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS. Pelatihan Layanan Komprehensif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusif, 1-4.
- Desiningrum, D. R. (t.thn.). PSIKOLOGI ANAK BERKEBUTUHAN KSUSUS. Ruko Jambusari 7A. View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk , Yogyakarta.
- Hanifa, Diva Salma. Haer, Annasjla Byandra. Saraswati Widuri. dan Meilanny Budiarti Santoso. 2021. Tantangan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Dalam Menjalani Pendidikan Inklusi di Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*. 2 (3). 473-483.
- Maulidiyah, Hikmah Ayu dan Yoenanto, Nono Hery. 2021. Pendidikan Kebutuhan Khusus Ditinjau dari Perspektif Psikologi Perkemobangan. *Barajah Journal*. 2(1). 76-86. <https://doi.org/10.47353/bj.v2i1.58>
- Pitaloka, Asyharinur Ayuning Putriana. Fakhiratunnisa, Safira Aura. dan Ningrum, Tika Kusuma.2022. Konsep Dasar Anak Berkebutuhan Khusus. *Masaliq: Jurnal Pendidikan dan Sains*. 2(1). 26-42.
- Setyawan, Agung. Dwi Mawarni, Clarisa. Ghina, Bahiratul. Dwi Yanti, Novita Rahma dan Alvia, Alief. 2020. Pengaruh Perkembangan Psikologis Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Negeri Keleyan No 8 Socah Bangkalan. *prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id*. 420-430
- Wona Una, Luxcya Martir. Meo Soro, Viorentina. dan Beku, Veronika Yuliana. 2023. Pendekatan Layanan Pendidikan Bagi Anank Berkebtuhan Khusus. *Jurnal Pendidikan Inklusi Citra Bakti*. 1(1). 1-10. DOI: <https://doi.org/10.38048/jpicb.v1i1.2103>